BAB III

METODE PENELITAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yang mana dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari, menggali, mengumpulkan data yang terkait. Terkait permasalahan yang diteliti lakukan ialah dengan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklarifikasi dengan tekni survey, interview atau wawancara, angket, observasi atau dengan teknik tes(studi kasus, komperatif dan lain-lain).[1]

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yanng menghasilkan data deskriptif berupa observasi, interview atau wawanacara dari subjek atau perilaku yang di amati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengungkap "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin".

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Spradley dalam buku bosrowi dan suwandi "subjek penelitian merupakan sumber informasi".[2] Menjelaskan istilah subjek

[1]Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), h.139.
[2]Bosrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188.

penelitian menujuk pada orang/invividu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan kasus yang di teliti.[3]

Berdasarkan yang di maksud peneliti Subjek dalam penelitian ini adalah Warga *Sesepuh*(Pelatih senior), Pelatih yang pernah menjabat jadi ketua yaitu DPK(Dewan Penasehat Komisariat), dan Pelatih pengurus inti UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek

Objek merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharismi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.dan Cabang PSHT Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri Persaudaraan Setia Hati Terate(UKM-BD PSHT) yang beralamat di kampus UIN Antasari Banjarmasin Jalan Ahmad Yani km 4,5 Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti berencana akan mengobservasi di dua tempat berbeda yaitu ketika berada di *Student Center*(SC) dan didepan halaman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Namun, dikarenakan sekarang musim pandemi, maka observasi

---

[3]Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h.109.

[4]Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 91.

peneliti dilakukan di sekitaran kampus UIN Antasari tepatnya di markas UKM BD PSHT yang beralamatkan di JL. Cengkeh dan di lapangan di depan Asrama Kota Baru.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan.[5]

1. Data Primer(pokok)

Data primer (pokok) adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama(*First hand*) data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki "*up to date*". Mendapatkan data primer harus mengumpulkan secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara.[6] Menemukan jawaban masalah yang diteliti yaitu "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin".

Adapun data primer yang akan digali dalam penelitian bersumber Data primer yang akan digali dalam penelitian Kegiatan pada organisasi UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin berupa pelaksanaan program kerja dan Aktivitas kegiatan latihan pencak silat serta wawancara pada warga *sesepuh* (Pelatih senior), pelatih yang pernah menjabat jadi ketua yaitu DPK(Dewan Penasehat Komisariat), dan Pelatih pengurus inti UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

---

[5]J. Sapranto, *Metode Riset Aplikasi Dan Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.16.
[6]*Ibid*, Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 91.

2. Data Sekunder (penunjang)

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang dianggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok (primer)seperti dokomen-dokumen berupa catatan, arsip penting dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun data penunjang yang akan digali yang telibat dalam penelitian meliputi: informan, responden benda-benda serta dokumen.

Sumber data dalam penelian adalah subjek data meliputi: informan, responden dan dokumen arsip penting dan foto-foto kegiatan diperoleh dari Warga *Sesepuh* (Pelatih senior), pelatih yang pernah menjabat jadi ketua yaitu DPK(Dewan Penasehat Komisariat), dan Pelatih pengurus inti UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi(pengamatan),interview(wawancara), angket dokumentasi dan Triangulasi(gabungan).[7] Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam priode tertentu.[8] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik penelitian deskriptif, yaitu sebagai berikut:

---

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.
[8] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*(Jakarta Pusat: PT Bima Ilmu, 2004), h. 246.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,waktu, pristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi prilaku subjek penelitian seperti prilaku dalam waktu dan keadaan tertentu.[9] Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati kegiatan UKM BD PSHT UIN Antasari baik selama berada di lapangan maupun ketika berada di Sekretariat (Markas).

2. Interview(wawancara)

Interview(wawancara) dalam penelitian yang dilakukan adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan atas inisiatif peneliti dengan tujuan khusus yaitu memperoleh informasi atau keterangan tentang pokok pembicaraan yang mendalam berkaitan dengan tujuan penelitian.[10]

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terkait data yang di teliti yaitu "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin" dan tentang gembaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

---

[9] M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165

[10] Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Elkaf, 2005), h. 152.

a. Warga sesepuh (Pelatih senior).

b. DPK(Dewan Penasehat Komisariat) pelatihyang pernah menjabat menjadi ketua UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

c. Pelatih pengurus inti UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumen

Dokumen merupan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kreadibel atau dapat di percaya kalau di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik.[11] Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin" seperti data yang serupa peneliti skripsi terdahulu dan lainnya. Dokumen yang peneliti maksudkan di sini jga merupakan foto-foto kegiatan UKM BD PSHT dan juga struktur organisasi yang ada di dalam UKM BD PSHT UIN Anntasari.

F. Analisis Data

Proses Analisis data yaitu analisis data kultural memulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.[12]

---

[11] *Ibid*, Sugiono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D,* h. 9.
[12] *Ibid*, Sugiono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D,* h. 255.

Data-data yang terkumpul tersebut kemudian di sajiakan secara "Deskriptif Kualitatif", selanjut nya di analisis secara deskriptif kualitatif, yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah di pahami.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.[13]

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait Dengan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Antasari Banjarmasin.

2. Reduksi data

   Mereduksi berarti merangkum, memilah-milah hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data.[14] Selanjutnya, dalam penelitian ini reduksi data di lakukan setelah pengumpulan data, data-data yang terkait dengan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Antasari Banjarmasin, reduksi untuk di golongkan dalam

[13]Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Slemba Medika, 1992), h. 122. (online) tersedia https://books.google.co.id. Diakses pada tanggal 19 November 2020.

[14] *Ibid*, Sugiono, *Metode Penelitian Kuatitatif Kualitatif dan R&D,* h.247.

tiap fokus permasalahan sehingga data tersebut dapat di tarik kesimpulan nya.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti agar dapat mendiskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin".

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Jawaban dari penelitian ini akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan atas masalah yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan atau penjabaran singkat dan jelas tentang nilai-nilai dakwah dalam ajaran pancak silat Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Antasari Banjarmasin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang di gunakan dalam penelitan ini adalah triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode dan triangulasi dengan seumber data.

1. Triangulasi metode yang di lakukan dengan cara membandingkan informan data dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh

kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informaasi terkait tentang “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Ajaran Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Komisariat UIN Antasari Banjarmasin” Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Selain itu juga peneliti juga menggunakan informan yang terdiri dari koordinator PSHT UIN Banjarmasin untuk mengecek kebenaran tersebut.

2. Triangulasi sumber data yang dilakukan peneliti adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan obsevasi yang terlibat(*participant observation*),dokumen tertulis, arsip dan gambar.

H. Prosedur peneltian

Penelitian ini mengggunakan prosedur yang terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
    a. Observasi awal ke lokasi penelitian.
    b. .Membuat desain proposal peneltian.
    c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
    d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada ketua jurusan sekaligus meminta persetujuan.
2. Tahap persiapan
    a. Mengadakan seminar desain proposal penelitian.

b. Penyusunan instument pengumpulan data.

c. Memohon surat perintah riset penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. Melaksankan penelitian untuk menggali data di lapangan.

b. Melaksanakan pengumpulan data dan menyusun data.

c. Mengolah dan melakukan analis hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan laporan

a. Menyusun hasil laporan penelitian dalam pentuk skripsi sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan.

c. Memperbanyak hasil laporan yang telah di setujui dan selanjut nya siap di uji dan di pertahankan dalam sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji